



Hidupkan Lagi Semangat Gotong-royong Warga

● Pemkot Yogyakarta dan Baznas Bedah Rumah Warga Kricak

YOGYA, TRIBUN - Pemerintah Kota Yogyakarta berkomitmen memberikan hunian yang layak bagi warganya. Satu di antara upaya yang dilakukan adalah menggalakkan program bedah rumah tidak layak huni (RTLH).
 Selain memberikan hunian yang lebih layak, program ini diharapkan pula dapat menumbuhkan semangat gotong-royong di masyarakat Yogyakarta. Pekan ini program bedah rumah diadakan di Kricak Kidul, RT 34/ RW 08, Kemantren Tegalorejo, Sabtu (3/5).
 Sasaran program diberikan kepada Rachmat Saputro (39). Rumah milik Rachmat berukuran 60 meter persegi dan beberapa bagian sudah rusak sehingga akan direnovasi supaya lebih layak ditinggali.
 Sekda Kota Yogyakarta, Aman Yuridhiyava mengatakan, pro-

gram bedah rumah menjadi bagian penting karena melalui program ini Wali Kota Yogyakarta ingin menunjukkan kebersamaan seluruh unsur dalam memberikan dukungan terhadap program ini.
 Ia mengucapkan terimakasih kepada Baznas dan segenap masyarakat yang telah memberikan dukungan. Sebab, program ini memiliki karakter khusus, lewat dukungan masyarakat sekitar.
 Program bedah rumah di Kelurahan Kricak ini tak lepas dari dukungan segenap warga RT 34 dan RW 08. "Mudah-mudahan dedikasikan seluruh unsur dalam program ini membawa manfaat bagi Pak Rahmat dan keluarga. Mudah-mudahan ini juga menjadi wujud nyata Segoro Amarto, semangat gotong royong memajukan kota Yogyakarta se-

cara nyata," ucap Aman.
 Program bedah rumah di Kota Yogyakarta diharapkan, rutin berjalan setiap minggu. Adapun di Kelurahan Kricak, Kemantren Tegalorejo dengan sasaran rumah milik Rachmat ini terselenggara berkat kolaborasi dengan Baznas Kota Yogyakarta.
 Baznas memberikan bantuan sedekah berupa uang tunai Rp25 juta. Disamping itu, bedah rumah ini juga mendapat dukungan Yayasan Istiqomah dan segenap masyarakat dengan rupa-rupa sumbangan.
 Ketua DPRD Kota Yogyakarta, FX Wisnu Sabdono Putro, mengapresiasi program yang digalakkan Wali Kota Hasto Wardoyo itu. Menurut dia, program bedah rumah yang dilakukan secara berkelanjutan setiap minggu sekali sangat bagus.

Selain mengurangi jumlah RTLH di Kota Yogyakarta juga untuk menghidupkan lagi semangat gotong-royong di masyarakat. "Kami melihatnya bagus. Kebetulan ini tak didapat dari APBD. Ini dari CSR, sehingga saya rasa ketika nanti bisa berkelanjutan setiap minggu saya yakin RTLH di Kota Yogyakarta bisa terselesaikan," kata dia.
 Sementara Rachmat Saputro mengaku, sangat bersyukur, keluarganya bisa mendapat sasaran program bedah rumah. Ia mengatakan, luas tanah miliknya 110 meter persegi tetapi yang dibangun rumah hanya 60 meter persegi.
 Sebab, sebagian tanah ada yang digunakan untuk jalan yang diukes masyarakat. Nantinya, setelah direnovasi, tanah yang telah dimanfaatkan sebagai



GOTONG ROYONG - Sekda Kota Yogyakarta Aman Yuridhiyava secara simbolis memberikan bantuan dari Baznas senilai Rp25 juta untuk program bedah rumah kepada Ketua LPMK Kricak, Hariyanto.

jalan tetap untuk jalan.
 Dirinya hanya membangun yang semula telah dijadikan rumah. Rumah akan direnovasi dengan konsep 2 lantai meskipun sederhana dengan material yang ada.
 "Uang bantuan ini kan sifatnya stimulan. Tapi saya sangat bersyukur. Karena masyarakat di sini banyak yang membantu. Bantuan juga banyak dari masyarakat, tadi ada yang mau membantu semen 40 sak dan lain sebagainya. Jadi, saya sangat terimakasih. InsyaAllah cukup," ujar dia. (rif/ord)

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Badan Perencanaan Pembangunan	Positif	Biasa	Untuk Diketahui
2. Baznas			

Yogyakarta, 11 Juli 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005